

ABSTRAK

Ni Putu Santika Dewi, 111524153001, Efektivitas CBT untuk Menurunkan Depresi pada Remaja Akibat Kehamilan Tidak Diinginkan, Tesis, Fakultas Psikologi, Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia, 2019.

Menurut Gray (2001) akibat kehamilan tidak diinginkan pada remaja jauh lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh pada kelompok usia yang lebih tua, baik secara fisik, maupun psikologis. Hal ini terjadi karena pada masa remaja, pertumbuhan dan perubahan fisik, kognitif dan psikologis belum optimal, sehingga efek yang dirasakan akan jauh lebih berat. Salah satu dampak yang dirasakan adalah depresi. Salah satu intervensi yang digunakan untuk memberikan dampak positif yaitu *cognitive behavior therapy* (CBT). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas *cognitive behavior therapy* untuk menurunkan depresi pada remaja akibat kehamilan tidak diinginkan di Kabupaten Badung. Penelitian ini menggunakan Beck Depression Inventory II (BDI II) untuk mengukur perubahan tingkat depresi. Penelitian ini menggunakan 4 subjek remaja dengan kehamilan tidak diinginkan dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling. Desain penelitian yang digunakan adalah *single subject research* yaitu reverse AB. Data dianalisis dengan analisis visual dan analisis nonparametrik Wilcoxon sign rank test. Intervensi yang diberikan adalah sebanyak 7 sesi. Hasil penelitian melalui analisis visual menunjukkan terdapat penurunan depresi pada remaja akibat kehamilan tidak diinginkan. Nilai signifikansi dengan Uji Wilcoxon adalah $0,066 > 0,05$ menunjukkan tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Pengukuran *effect size* menunjukkan angka 0,92 yang berarti adanya pengaruh yang besar intervensi yang diberikan terhadap penurunan tingkat depresi. Masing-masing subjek dapat melakukan tugas-tugas dalam terapi dan mampu melakukan perubahan pikiran negatif menjadi lebih positif.

Kata Kunci: CBT, depresi, remaja dengan kehamilan tidak diinginkan

ABSTRACT

Ni Putu Santika Dewi, 111524153001, The Effectiveness of Cognitive Behaviour Therapy to Reduce Depression in Adolescents Due to Unwanted Pregnancy In Badung Regency. Thesis, Faculty of Psychology of Airlangga University, Surabaya, Indonesia, 2019.

According to Gray (2001), the consequences of unwanted pregnancy in adolescents are greater compared to that of an older age group, both physically and psychologically. It is because, in adolescence, physical, cognitive, and psychological growth and changes have not been optimal, so that the effects will be much stronger. One of the effects felt is depression. One of the interventions used to give a positive impact is cognitive behaviour therapy (CBT). This study aims to determine the effectiveness of cognitive behaviour therapy to reduce depression in adolescents due to unwanted pregnancy in Badung Regency. This study used the Beck Depression Inventory II (BDI II) to measure changes in depression levels. Four teenage participants with unwanted pregnancies are selected using purposive sampling technique. The research design used is single subject research of reverse AB. Data were analysed by visual analysis and non-parametric analysis of the Wilcoxon sign rank test. The interventions given were seven sessions. The results of the study through visual analysis showed a decrease in depression due to unwanted pregnancy in adolescents. The significance value of the Wilcoxon Test is $0.066 > 0.05$, indicating that there is no significant difference. Measurement of effect size is 0.92, which means that there is a large influence of intervention given to decrease of the depression level. Each subject can perform tasks in therapy and be able to change a negative mind into a more positive one.

Keywords: CBT, depression, adolescents with unwanted pregnancies